

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut sistem nasional yang sesuai pada UU No. 20 Tahun 2003 menyebutkan pendidikan adalah usaha yang terencana dan dilakukan secara sadar dalam menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya siswa secara aktif dapat mengembangkan potensinya dan mempunyai kecerdasan, kekuatan spiritual keagamaan, keterampilan, kepribadian, berakhlak mulia, dan pengendalian diri yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sementara itu, Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan merupakan daya upaya dalam memajukan pikiran, membina budi pekerti, dan jasmani anak, supaya bisa meningkatkan taraf hidup serta memberikan kehidupan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.¹

Sesuai landasan pemikiran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dengan maksud untuk terus mengembangkan diri dan mampu melakukan kewajibannya secara mandiri. Dalam arti yang lain pendidikan juga merupakan aspek yang penting dalam memperjuangkan cita-cita yang diharapkan. Kegiatan belajar siswa menjadi indikator yang penting dalam keberhasilan pendidikan di sekolah karena hal tersebut dapat menunjukkan seberapa baik siswa dalam meningkatkan prestasinya. Maka penting bagi para siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

Namun dalam pelaksanaan pendidikan sekolah tentunya terdapat beberapa hal yang tidak sesuai rencana. Pastinya ada tantangan serta hambatan yang mempengaruhi siswa dan juga guru seperti rendahnya prestasi akademik, keterlambatan dalam belajar, kurangnya semangat dalam belajar, kebiasaan yang tidak baik, serta perilaku yang buruk terhadap guru atau sekolah. Selain hal-hal tersebut pastinya ada berbagai faktor eksternal maupun internal pada siswa yang berdampak pada proses pendidikan, seperti guru yang hanya memberikan tugas pada siswa yang harus diselesaikan pada waktu yang ditentukan. Membuat para siswa belajar sendiri dengan membaca dan mempelajari buku ataupun sumber yang lain. Belajar secara mandiri membuat siswa menemukan berbagai kesulitan dalam memahami materi. Selain hal tersebut orang tua terkadang juga tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan serta memberikan wawasan. Hal tersebut membuat para siswa sangat membutuhkan

¹ Rahmat Hidayat & Abdilah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori, dan Aplikasinya"*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 23-24.

tambahan les atau bimbingan belajar dari orang yang dianggap lebih berkompeten dalam permasalahan pendidikan.²

Bimbingan belajar adalah salah satu cara dalam meningkatkan prestasi siswa, serta sangat berperan penting dalam perkembangan belajar dan kemampuan siswa. Pembelajaran di luar sekolah memiliki dampak yang cukup besar serta berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar. Pendidikan di luar sekolah juga dapat menambah minat dan ketertarikan siswa dalam belajar.³

Kini banyak sekali bimbingan belajar yang bisa diikuti oleh para siswa. Tidak hanya pada lembaga konvensional namun kini bimbingan belajar dapat melalui aplikasi. Namun saat ini kegiatan bimbingan belajar pasti berbayar, sehingga bimbingan belajar hanya bisa diikuti oleh para siswa yang tergolong mampu. Selain itu banyak para siswa yang tergolong dhuafa tidak mampu mengikuti bimbingan belajar berbayar tersebut. Dari hasil dari penelitian Darliana Sormin, dkk, bimbingan belajar gratis dapat memberikan pengetahuan pada siswa serta dapat membantu siswa agar terus belajar di rumah tanpa adanya teguran dari orangtua.⁴

Salah satu organisasi atau lembaga yang menyediakan bimbingan belajar secara gratis adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri . LAZNAS Yatim Mandiri sudah resmi terdaftar menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai Surat Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia no 185 tahun 2016, hingga kini Yatim Mandiri telah memiliki kantor layanan sebanyak 46 yang tersebar pada 14 provinsi di Indonesia. LAZNAS Yatim Mandiri adalah lembaga amil zakat yang bertugas untuk pengumpulan, pendistribusian, serta pendayagunaan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS).⁵ Umumnya pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS yang dilakukan oleh LAZNAS pada program pendidikan adalah dengan memberikan beasiswa kepada para siswa SD, SMP, SMA, dan mahasiswa di sekolah Perguruan Tinggi. Pemberian beasiswa tersebut bisa memberikan motivasi mustahik dalam meningkatkan prestasinya, namun untuk memaksimalkan harus dilakukan pendampingan serta bimbingan belajar gratis pada para mustahik.

² Wardani & Eka Yuniasih, Bantuan Belajar pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Desa Kota Raman Kecamatan Raman Utara, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 1, (2020), 50-51.

³ Ikrama Prasetya, dkk, Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar, *Jurnal Buletin KKN Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, (2019), 30.

⁴ Darliana Sormin, dkk, PKM Bimbingan Belajar Gratis Bagi Siswa Kurang Mampu Di Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4 No. 1, (2021), 313.

⁵ Wawancara dan observasi kepada Bpk. Zuhri pimpinan LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk pada 13 September 2023

LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk dari tahun 2008 masih bergabung dengan LAZNAS Yatim Mandiri Kediri kemudiann pada tahun 2021 mulai pindah lokasi kantor dari Kediri ke Nganjuk serta memiliki manajemen terpisah.⁶ Di Kabupaten Nganjuk sendiri hanya memiliki 4 Lembaga Amil Zakat.⁷ Berikut data program pendidikan pada Lembaga Amil Zakat yang berada di Kabupaten Nganjuk.

Tabel 1.1 Data Program Pendidikan di Lembaga Amil Zakat Nganjuk Tahun 2023

No.	LAZNAS YATIM MANDIRI	LAZNAS LMI	LAZISMU	LAZISNU
1.	BESTARI (beasiswa yang diberikan untuk anak yatim dhuafa jenjang SD, SMP, dan SMA)	Beasiswa Pendidikan (beasiswa yang diberikan kepada anak dhuafa)	Beasiswa Mentari dan Sang Surya (beasiswa yang diberikan kepada anak dhuafa jenjang SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi)	ABILA (bantuan beasiswa dan peralatan sekolah kepada Anak Binaan NU)
2.	Sanggar Al-Qur'an (program belajar tata cara membaca Al-Qur'an)			
3.	Sanggar Genius (program bimbingan belajar jenjang SD untuk anak yatim dhuafa)			

Sumber : Data Olahan Observasi

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk memiliki program pendidikan yang lebih beragam, yakni program BESTARI, program Sanggar Al-Qur'an, dan program Sanggar Genius. Sedangkan pada LAZNAS LMI hanya memiliki satu program pendidikan yakni program beasiswa pendidikan. Kemudiann pada LAZISMU memiliki 2 program beasiswa yakni beasiswa Mentari dan beasiswa Sang Surya. Dan yang terakhir LAZISNU hanya memiliki satu program pendidikan yakni program ABILA yakni anak binaan LAZISNU. Alasan dalam pemilihan lokasi di Yatim Mandiri Nganjuk dengan dasar yang pertama karena hanya LAZNAS Yatim Mandiri yang melakukan program pendampingan bimbingan belajar berupa Sanggar Genius dari banyaknya Lembaga Amil

⁶ Wawancara dan observasi kepada Bpk. Zuhri pimpinan LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk pada 13 September 2023

⁷ <https://baznas.go.id/laporan-zakat-nasional> (diakses pada 9 November 2023)

Zakat yang ada di Kabupaten Nganjuk. Kemudiann alasan dalam pemilihan program Sanggar Genius dari pada program yang lain yakni karena program Sanggar Genius ini yang menjadikan LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk dapat memaksimalkan fungsinya sebagai Lembaga Amil Zakat yakni dengan cara membuat trobosan baru tidak hanya penyaluran dana saja tetapi memberikan fasilitas pendampingan serta bimbingan akademik secara gratis kepada anak yatim dhuafa dengan harapan dapat membantu kemudahan belajar dan perhatian anak yatim dhuafa agar terus semangat belajar. Yang kedua karena dengan adanya program Sanggar Genius ini dapat mendorong para anak yatim dhuafa yang memiliki prestasi baik akan berkesempatan mendapatkan beasiswa dari program BESTARI sehingga para anak yatim dhuafa memiliki kesempatan belajar juga sekolah dengan fasilitas yang lebih memadai.

LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk telah sukses dalam pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS. Anak yatim yang berasal dari keluarga yang tidak mampu dijadikan sasaran utama oleh LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk. Berawal dari banyaknya anak yatim dan dhuafa yang di Nganjuk belum mendapatkan pendidikan secara utuh termasuk juga pendampingan serta bimbingan belajar di luar dari pelajaran yang diajarkan di sekolah. LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk memberikan program bimbingan belajar Sanggar Genius.

Tabel 1.2 Data Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) pada Program Pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk Tahun 2020-2023

PROGRAM	TAHUN			
	2020	2021	2022	2023
BESTARI		Rp74.700.000,00	Rp110.200.000,00	
SANGGAR GENIUS	Rp26.880.000,00	Rp33.600.000,00	Rp40.320.000,00	Rp40.320.000,00
SANGGAR AL- QURAN	Rp12.600.000,00	Rp21.000.000,00	Rp16.800.000,00	Rp16.800.000,00

Sumber : Data Olahan Observasi .

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan tabel tersebut bahwa pada program BESTARI dimulai dari tahun 2021 karena pada tahun 2020 program ini belum berjalan. Pada tahun 2021 dana yang disalurkan yakni sebesar Rp74.700.000,00 dan mengalami kenaikan sebesar Rp110.200.000,00 pada tahun 2022 untuk tahun 2023 Program BESTARI tidak ada. Kemudiann pada tahun 2020 program Sanggar Genius menyalurkan dana sebesar Rp26.880.000,00 dan mengalami kenaikan pada sebesar Rp33.600.000,00 pada tahun 2021 kemudiann mengalami kenaikan lagi pada tahun 2022 dan 2023 sebesar Rp40.320.000,00 Yang terakhir yakni program Sanggar Al-Quran pada tahun 2020 dana

yang telah disalurkan sebesar Rp12.600.000,00 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp21.000.000,00 namun pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan sebanyak Rp16.800.000,00. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa program Sanggar Genius yang mengalami kenaikan dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Dana pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah pada program Sanggar Genius tersebut didayagunakan yang pertama yaitu untuk gaji atau *bisyaroh* para guru Sanggar Genius, yang kedua untuk biaya sewa tempat yang ditempati untuk bimbingan belajar Sanggar Genius, dan yang ketiga untuk keperluan pembelajaran lainnya. Di kabupaten Nganjuk telah memiliki 6 Sanggar Genius yang tersebar diberbagai kecamatan.

Tabel 1.3 Data Program Bimbingan Belajar Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk Tahun 2023

NO	NAMA SANGGAR	TAHUN BERDIRI (DD/MM/YYYY)	KOORDINATOR / GURU	ALAMAT
1.	Sanggar Genius Loceret	01/09/2012	TATIK ISMAH MUSTAMIROH	Jl. Jati Kuning, Rt 002 Rw 007, Banaran, Pace, Nganjuk
2.	Sanggar Genius Prambon	17/03/2017	SITI RIADHOTUN NIFUL LAILY	Rt 004 Rw 001, Lumpangrenteng, Kurungrejo, Prambon
3.	Sanggar Genius Pace	01/03/2017	PENI RAHAYU	Rt 02 Rw 02, Kepanjen, Pace, Nganjuk
4.	Sanggar Genius Baron	26/03/2017	GUSLINA EKASANTI	Rt 003 Rw 001, Ds. Jekek, Baron, Nganjuk
5.	Sanggar Genius Nganjuk	22/09/2021	FATMAWATI RO'IFAH	Jl. Wilis Perum Puri Ratu Asri Ii No.02, Rt 002, Rw 001, Ganung Kidul, Nganjuk
6.	Sanggar Genius Ngronggot	01/09/2022	SHOFIA MALIKATUZZAHRO	Pojok , Tanjung Kalang, Kec. Ngronggot, Kab. Nganjuk

Sumber : Data Olahan Observasi LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk

Pada tabel 1.3, diketahui bahwa LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk telah memiliki 6 Sanggar Genius yang tersebar pada tiap kecamatan yang berbeda yakni, pada tahun 2012

telah berdiri Sanggar Genius di Kecamatan Loceret, kemudiann pada tahun 2017 telah bertambah 3 sanggar yakni Sanggar Genius Kecamatan Prambon, Sanggar Genius Kecamatan Pace, dan Sanggar Genius Kecamatan Baron. Pada tahun 2021 bertambah satu sanggar yakni Sanggar Genius Nganjuk, dan yang terakhir pada tahun 2022 bertambah satu sanggar lagi yakni Sanggar Genius kecamatan Ngronggot.

Bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam proses belajar serta situasi belajar yang dihadapinya. Dengan diberikannya layanan bimbingan belajar gratis ini diharapkan para siswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dari sekolah, dapat mencapai keberhasilan belajar secara optimal, serta dapat mengarahkan siswa dalam mengembangkan hasil belajarnya menjadi prestasi.⁸ Menurut Poerwanto dalam Rosyid, M,Z,dkk (2019) prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Prestasi belajar dapat berupa juara olimpiade, mendapat nilai yang sempurna, menjadi juara kelas, dan menguasai materi pembelajaran.⁹ Sedangkan menurut Saifuddin Azwar dalam Yolanda dan Arief (2020) prestasi belajar dapat berupa nilai rapor yang baik, indeks prestasi akadmeik yang baik, predikat kelulusan, serta waktu tempuh pendidikan yang tidak melebihi batas yang telah ditetapkan.¹⁰

Keunggulan dari program bimbingan belajar Sanggar Genius yakni pembelajaran diberikan oleh guru yang berkompeten dibidangnya, jadi para siswa binaan mendapatkan wawasan serta ilmu yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan prestasi belajarnya. Program Sanggar Genius memiliki 12 kali pertemuan dalam satu bulan dengan materi yang beragam yaitu materi wawasan akademik, mengaji, motivasi, serta permainan yang dapat melatih motorik anak. Para pengajar atau guru juga diberikan pembekalan pelatihan serta pembinaan khusus guru genius. Selain itu bimbingan belajar Sanggar Genius ini mengadakan olimpiade nasional setiap tahunnya Serta pada setiap tahun beberapa anak binaan program Sanggar Genius yang berprestasi mendapatkan beasiswa dari program BESTARI.¹¹

⁸ H.S Nasution dan Abdillah, *Bimbingan Konseling Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 119.

⁹ Moh Zainul Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Literasi Nusantara, 2019), 13.

¹⁰ Yolanda Anjar Sari da, n Mohamad Arief Rafsanjani. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Minat Berorganisasi Terhadap Ipk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, vol. 08 no.03, 2020, 122.

¹¹ Wawancara dan observasi kepada Bpk. Zuhri pimpinan LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk pada 30 Oktober 2023

Tabel 1.4 Data Anak Binaan Program Bimbingan Belajar Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk Tahun 2023

NO	NAMA SANGGAR	JUMLAH SISWA	PRESTASI SISWA	PENERIMA BEASISWA 2022
1.	Sanggar Genius Loceret	10 anak	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 5 Olimpiade PAI tingkat Cabang • juara 1 olimpiade Al-Quran tingkat Cabang 	6 anak
2.	Sanggar Genius Prambon	10 anak	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1 Olimpiade matematika tingkat Cabang • Juara 2 Olimpiade matematika tingkat Cabang • Juara 3 Olimpiade Al-Quran tingkat Cabang 	6 anak
3.	Sanggar Genius Pace	10 anak	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 3 Olimpiade matematika tingkat Cabang 	9 anak
4.	Sanggar Genius Baron	10 anak	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 2 lomba siswa berprestasi tingkat kecamatan • Juara 3 Olimpiade Al-Quran tingkat Cabang 	6 anak
5.	Sanggar Genius Nganjuk	10 anak	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 2 Olimpiade PAI tingkat Cabang 	5 anak
6.	Sanggar Genius Ngronggot	12 anak	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1 Olimpiade PAI tingkat kabupaten • Juara Harapan 2 Olimpiade PAI tingkat kabupaten • Juara 2 Olimpiade AL-Quran tingkat cabanag 	4 anak

Sumber : wawancara dengan guru Sanggar Genius

Dari data yang ada dapat diketahui jumlah anak binaan pada program bimbingan belajar di setiap Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk. Kemudiann juga beberapa contoh prestasi-prestasi yang diperoleh oleh anak-anak binaan serta dapat diketahui juga anak-anak binaan yang berprestasi tersebut mendapatkan beasiswa dari program BESTARI setiap tahunnya.

Bimbingan belajar Sanggar Genius ini memiliki tujuan utama yakni membantu anak-anak binaan Yatim Mandiri agar mendapatkan ilmu serta wawasan yang menunjang

akademiknya. Penggunaan sarana yang tepat menjadi salah satu cara agar tercapainya tujuan tersebut. Sarana yang dimaksud tersebut yakni termasuk pendayagunaan dana ZIS melalui bimbingan belajar Sanggar Genius. Maka dari itu penting menilai seberapa baik program bimbingan belajar Sanggar Genius pada LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk berfungsi serta seberapa efektif dana ZIS yang digunakan untuk memastikan apakah tujuan dan sasaran program telah tercapai. Karena pada LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk belum pernah dilakukan penelitian tentang keefektifitasan sebelumnya yang mana efektivitas dapat mengukur apakah sarana yang diberikan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang tepat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) melalui Program Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Yatim Dhuafa pada Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk"

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian tersebut, maka peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program bimbingan belajar Sanggar Genius pada LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk?
2. Bagaimana efektivitas pendayagunaan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) melalui program bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar anak yatim dhuafa di Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan program bimbingan belajar Sanggar Genius pada LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk.
2. Mengetahui efektivitas pendayagunaan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) melalui program bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar anak yatim dhuafa di Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Harapan dari pelaksanaan penelitian ini adalah agar dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai efektivitas pendayagunaan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS), khususnya oleh LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional).

2. Kegunaan praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini agar mampu meningkatkan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan suatu penelitian dan juga dapat menambah wawasan peneliti.

b. Bagi lembaga

Dengan dilakukannya penelitian ini peneliti berharap agar bisa menjadi suatu referensi sekaligus memberikan sumbangsih dalam bentuk pemikiran dalam mengukur efektivitas dari pendayagunaan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) melalui program bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar anak yatim dhuafa di Sanggar Genius LAZNAS Yatim Mandiri Nganjuk.

E. Telaah Pustaka

1. Skripsi IAIN Kediri Tahun 2021 oleh Wahyu Bima Prabowo dengan judul Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Infaq dan Shadaqah terhadap Program BESTARI Ditinjau dari Perspektif Manajemen Syariah (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Madiun).

Hasil penelitian menyimpulkan jika pada program BESTARI di Yatim Mandiri Madiun memiliki tingkat efektivitas pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah telah tepat sasaran serta amanah, sementara itu Yatim Mandiri Madiun mengadopsi sistem manajemen syariah yang terdapat kekurangan pada *sistem controlling* mengacu pada POAC. Maka dari itu program BESTARI dapat menunjang prestasi serta meningkatkan pendidikan anak yatim dan dhuafa.

Persamaan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan secara kualitatif serta meneliti tentang efektivitas pengelolaan dana zakat melalui salah satu program pada Yatim Mandiri . Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu terdapat pada program yang dibahas serta tempat penelitian.¹²

¹² Wahyu Bima Prabowo, Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Infaq dan Shadaqah Terhadap Program BESTARI Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Syariah (Study Kasus Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Madiun), (Skripsi, Kediri, IAIN Kediri, 2021)

2. Skripsi IAIN Kediri Tahun 2021 oleh Yeni Oktafia dengan judul Efektivitas Strategi *Fundraising* melalui Program Shodaqoh Barang Bekas dalam Meningkatkan Pemasukan Dana Non Zakat (Studi Kasus di NU Care Lazisnu Kabupaten Kediri).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi *fundraising* pelaksanaan shodaqoh barang bekas menggunakan metode strategi *special event* yaitu pada kegiatan pengajian, karang taruna, dan arisan RT/RW setiap ranting memberikan pengumuman tentang pelaksanaan shodaqoh barang bekas. Sementara itu dalam metode *campaign* yakni setiap ranting memberikan pengumuman adanya program tersebut melalui poster dan media sosial. Yang kedua penilaian efektivitas strategi *fundraising* program shodaqoh barang bekas tersebut yakni menunjukkan peningkatan hasil dari laporan keuangan Nu-Care Lazisnu Kabupaten Kediri. Dapat diartikan dana yang masuk selain zakat dalam program shodaqoh barang bekas sangat efektif menggunakan strategi *fundraising*.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama dalam penggunaan pendekatan secara kualitatif dan melakukan penelitian tentang efektifitas melalui suatu program. Sedangkan perbedaannya terdapat pada program yang dibahas serta pada tempat melakukan penelitian.¹³

3. Skripsi UIN Raden Intan Lampung Tahun 2022 oleh Ananda Putri dengan Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Pada Program Ekonomi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung

Hasil penelitian ini dapat ditinjau dari indikator efektivitas menggunakan teori Ni Wayan Budiani, yaitu: ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Dari hal tersebut terapat tiga indikator yang dapat terpenuhi dan berjalan efektif yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program dan tujuan sasaran. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah pada program ekonomi yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung efektif dan dapat meningkatkan kesejahteraan mustahiqnya

¹³ Yeni Oktafia, efektivitas Strategi Fundraising Melalui Program Shodaqoh Barang Bekas Dalam Meningkatkan Pemasukan Dana Non Zakat (Studi Kasus di NU Care Lazisnu Kabupaten Kediri) (Skripsi, Kediri, IAIN Kediri, 2021)

Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif serta sama-sama mengukur efektivitas pendayagunaan dana ZIS. Sedangkan perbedaannya terdapat pada program yang diteliti serta lokasi tempat penelitian.¹⁴

4. Skripsi Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2022 oleh Viviana Mahardika Kusuma dengan judul Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat dalam Meningkatkan Bunda Yatim (Studi Kasus Program Bunda Bisa LAZNAS Yatim Mandiri Jakarta Timur).

Dari hasil penelitian diketahui bahwa efektivitas pendayagunaan pada dana zakat melalui program BISA pada indikator sosialisasi program belum efektif. Setelah mengikuti program BISA jumlah aset, omset, dan keuntungan yang dimiliki oleh Bunda Yatim mengalami kenaikan. Kendala dalam pelaksanaan program BISA adalah kehadiran serta kesibukan fasilitator eksternal. Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa program BISA LAZNAS Yatim Mandiri Jakarta Timur meningkatkan kesejahteraan Bunda Yatim dengan 14 mutahik.

Persamaan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan metode kualitatif dan mengukur efektivitas pendayagunaan dana zakat pada salah satu program Yatim Mandiri. Sedangkan perbedaannya terdapat pada program yang diteliti dan lokasi tempat penelitian.¹⁵

5. Jurnal Universitas Mulawarman Tahun 2022 oleh Yulianda dan Joko Susilo dengan judul Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui Program Pengembangan Ekonomi MAPAN (Mandiri Terdepan) pada Baitul Maal Hidayatullah Samarinda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat aspek atau variabel pada indikator efektivitas program, pertama yaitu ketepatan sasaran program dengan hasil menunjukkan telah memberdayakan empat mustahik dari target yang ingin dicapai, kedua yaitu sosialisasi program dengan hasil menunjukkan terdapat kurangnya sosialisasi program yang dilakukan Baitul Maal Hidayatullah Samarinda kepada masyarakat sehingga menyebabkan jumlah mustahik penerima program ekonomi MAPAN sangat sedikit, ketiga yaitu tujuan program dengan hasil menunjukkan bahwa tidak ada jumlah mustahik yang menjadi muzaki pada tahun 2020 kemudiann

¹⁴Ananda Putri, Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Pada Program Ekonomi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung, (Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2022)

¹⁵ Viviana Mahardika Kusuma, Analisis Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Meningkatkan Bunda Yatim (Studi Kasus Program Bunda Bisa LAZNAS Yatim Mandiri Jakarta Timur), (Skripsi, Jakarta, Politeknik Negeri Jakarta, 2022)

indikator terakhir yaitu pemantauan program dengan hasil menunjukkan terdapat kurangnya pemantauan serta kurangnya pembinaan skill usaha kepada para mustahik penerima bantuan modal usaha yang menyebabkan program ekonomi MAPAN pada Baitul Maal Hidayatullah sempat tidak berjalan..

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif serta sama-sama meneliti tentang efektivitas dana ZIS. Sementara itu perbedaannya yakni terdapat pada program yang diteliti serta lokasi penelitian.¹⁶

¹⁶ Yulianda dan Joko Susilo, Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui Program Pengembangan Ekonomi MAPAN (Mandiri Terdepan) pada Baitul Maal Hidayatullah Samarinda, *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, (Universitas Mulawarman, 2022)